

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan peneliti, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan koneksi matematis siswa berkemampuan matematika tinggi.

Kemampuan koneksi matematis siswa yang berkemampuan matematika tinggi dapat menyelesaikan masalah dengan memenuhi tiga indikator kemampuan koneksi matematis yaitu siswa memahami masalah kehidupan sehari-hari dan matematika; siswa mengaitkan antara masalah pada kehidupan sehari-hari dan matematika; serta siswa dapat mengaplikasikan masalah, menerapkan konsep, rumusan matematika dalam soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Kemampuan koneksi matematis siswa berkemampuan matematika sedang.

Kemampuan koneksi matematis siswa yang berkemampuan matematika tinggi dapat menyelesaikan masalah dengan memenuhi dua indikator kemampuan koneksi matematis yaitu siswa memahami masalah kehidupan sehari-hari dan matematika; serta siswa dapat mengaplikasikan masalah, menerapkan konsep, rumusan matematika dalam soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Kemampuan koneksi matematis siswa berkemampuan matematika rendah.

Kemampuan koneksi matematis siswa yang berkemampuan matematika rendah dapat menyelesaikan masalah dengan tidak memenuhi indikator kemampuan koneksi matematis.

B. Saran

Berdasarkan penulisan tersebut maka, ada banyak saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk selalu mengingat materi-materi yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru dengan cara sering berlatih mengerjakan soal-soal matematika. Hal tersebut sangat penting untuk peningkatan kemampuan koneksi matematisnya.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih memperhatikan perkembangan kemampuan siswa karena setiap siswa memiliki karakteristik kemampuan yang berbeda terutama kemampuan koneksi matematis siswa ketika siswa menyelesaikan permasalahan yang guru berikan. Selain itu, guru sebaiknya sering melatih siswa untuk menyelesaikan soal-soal dalam bentuk kehidupan sehari-hari. Sebaiknya guru juga mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal kehidupan sehari-hari dalam model matematika. Hal tersebut berguna untuk

meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa, yaitu salah satu standar proses dalam belajar matematika.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimaksud ialah penyediaan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran matematika, khususnya dalam hal koneksi matematis siswa. Contoh media pembelajarannya yaitu LKS, buku paket, dan alat peraga matematika.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan cara melakukan penelitian lain yang berjudul kemampuan koneksi matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika